



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT KERJA
KOMISI XI DPR RI**

Tahun Sidang : 2018-2019
Masa Persidangan : V
Rapat ke- : 18
Jenis Rapat : Rapat Kerja
Dengan : Menteri Keuangan
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, Tanggal : Rabu, 3 Juli 2019
Waktu : 14.00 WIB s.d 16.05 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi XI DPR RI
Ketua Rapat : Ir. H. Achmad Hafisz Tohir
Sekretaris Rapat : Drs. Urip Soedjarwono
Acara : 1. Rencana Pengesahan Protokol untuk Pelaksanaan
Komiten Paket Kesepuluh dalam Persetujuan
Kerangka Kerja ASEAN;
2. RUU Bea Cukai

Hadir Pemerintah : **MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (sri
Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D)**

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT (Ir. H. ACHMAD HAFISZ TOHIR/F-PAN):

(KASET 1 TIDAK TEREKAM)

KETUA RAPAT:

Terkait banyak hal, apalagi kita juga mempunyai target 13% dari GDP untuk mencapai serapan tersebut. Ini menjadi point penting bagi kita sehingga tidak ada alasan bagi kami Fraksi PAN untuk tidak membahas ini. Pada prinsipnya kita setuju untuk dibahas segera.

Demikian.

Baik, dari 7 fraksi sudah menyampaikan pendapatnya dan rata-rata memberikan dukungan untuk segera dibahas. Kami kembalikan kepada Pemerintah, Ibu Menteri Keuangan untuk menanggapi dari tanggapan-tanggapan dari Fraksi-fraksi tersebut.

Terima kasih.

MENTERI KEUANGAN (SRI MULYANI INDRAWATI, S.E., M.Sc., Ph.D):

Terima kasih Pimpinan.

Terima kasih atas keyakinan dari seluruh Fraksi, bahwa Komisi XI DPR RI bisa menyelesaikan secara cukup efisien. Kami tentu siap dari Pemerintah untuk membahas dan juga untuk mengikuti time line yang ditetapkan oleh Komisi XI DPR RI dari seluruh Fraksi untuk membahas secara detail, baim RUU-nya maupun nanti dalam persiapan penyusunan DIM oleh para Fraksi.

Untuk tadi pertanyaan Bapak Heri Gunawan, mengenai potensi. Kalau kita menggunakan nilai yang sama yang sekarang ini dimana ada 79,9 materai yang bernilai Rp3000 dan dengan 803,2 juta materai yang berharga Rp6000 yang terpakai yang digunakan untuk tahun 2019 ini, maka apabila ini diconversikan menjadi satu nilai Rp10.000 maka penerimaan akan naik menjadi 8,83 triliun dari sekarang yang 5,06 triliun. Jadi ada potensi kenaikan tambahan 3 triliun. Ini hanya yang materai tempel, kita belum masuk yang tadi masalah dokumen digital yang disampaikan oleh Bapak Andreas. Jadi mungkin nanti kita akan melakukan estimasi berdasarkan dokumen digital. Jadi paling tidak berpotensi mendapatkan tambahan 3,8 triliun dan nanti kita akan lihat estimasi dari sisi dokumen digital yang memang harus menggunakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang kita usulkan perlu menggunakan materai digital juga.

Demikian Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Baik, sebelum kita pada akhir acara saya melihat ada usulan tarif bea materai khusus itu yang untuk dokumen transaksi property dan saham sebesar 0,1% dari nilai transaksi.

F-PKS (H. ECKY AWAL MUCHARAM):

Kalau boleh usul Pimpinan, ini pembicaraan dahuluan Pimpinan, nanti pembahasan materai kita di Panja. Cuma mungkin kepastian saja dari pihak Pemerintah nanti akan melakukan pembahasan yang sebelah kiri Ibu dan kanan Ibu atau dua-duanya atau dibelakang atau yang ditengahnya boleh.

MENTERI KEUANGAN:

Maunya Pak Ecky yang mana, gitu saja. Saya jabani deh sebetulnya ambisinya sebelum Reses selesai harusnya Pak, tapi kan tidak mungkin kan. Tapi katanya tadi Baleg 2 minggu, jadikan bisa juga Pak. Kami ikut saja kalau itu, kita siap sekarang *standby*. Teman-teman dari pajak sudah siapkan keseluruhan materinya dan tentu kita siap untuk bekerja sesuai dengan jadwal dari DPR RI.

KETUA RAPAT:

Baik, dengan demikian kita sepakat untuk diambil keputusan di tingkat I dalam bentuk pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Bea Materai dalam waktu yang secepatnya. Kita memang tinggal seminggu lagi waktu kerja kita untuk masuk ke Reses. Saya kira harapan dari Ibu tadi untuk sebelum Reses dibahas itu memang memerlukan *effort* yang cukup tinggi, tetapi yang jelas tadi sudah ada niatan dari kawan-kawan untuk menyelesaikan sebelum akhir daripada masa jabatan ini. Saya kira ini kita akan fokuskan kepada percepatan pembahasannya dengan kami akan membentuk tim melalui rapat Internal tentu saja nanti kita putuskan.

Demikian saya kira hasil, kita akan melihat kepada kesimpulan hasil rapat. Baik, kita bacakan ya.

Kesimpulan/keputusan Rapat Kerja Komisi XI DPR RI dengan Menteri Keuangan.

1. Komisi XI DPR RI memutuskan bahwa rencana pengesahan protokol untuk pelaksanaan komitmen paket kesepuluh dalam persetujuan kerangka kerja ASEAN di bidang jasa tidak dilanjutkan dalam pembahasan tingkat selanjutnya dan akan dikembalikan kepada Bamus DPR RI untuk diserahkan pembahasannya kepada Komisi yang membidangi.

Bagaimana kira-kira tanggapan dari Pemerintah?

Kawan-kawan dulu silakan.

F-P. GERINDRA (HERI GUNAWAN, S.E.):

Saya pikir itu biasa bidang jasanya jelas duku disitu Pimpinan, karena disitu ada tanda kurung, selain sektor jasa keuangan diprotokol apa ini. Jadi harus jelas itu Pimpinan, bidang jasa itukan terlalu jauh kalau kita memang mau kembalikan dilanjutkan pembahasan untuk ke Bamus mesti diperjelas disitu.

MENTERI KEUANGAN:

Ditambahkan bidang jasa selain jasa keuangan dalam kurung saja Pak.

F-P. GERINDRA (HERI GUNAWAN, S.E.):

Kurung buka, kurung tutup, disini selain sektor jasa keuangan.

KETUA RAPAT:

Jadi ditambahkan selain sektor jasa keuangan, gitu ya.
Begitu Pemerintah?
Silakan Ibu menanggapi.

F-PKS (H. ECKY AWAL MUCHARAM):

Pimpinan, sebetulnya yang point 1 itu urusan internal kita, tidak usah ditanggapi lagi oleh Kementerian Keuangan. Langsung saja kepada nomor 2.
Terima kasih Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Tidak, tapi inikan masuk dalam eviserasi negara, kita mengundang dan kita diundang. Jadi tetap harus kita putuskan disini tidak bisa kita abaikan, karena ini merupakan satu keterusan eviserasinya.

Setuju ya satu ya?
Oke.

(RAPAT: SETUJU)

2. Setelah mendengarkan pandangan fraksi-fraksi Komisi XI DPR RI, Rapat kerja Komisi XI DPR RI dengan Menteri Keuangan memutuskan untuk melanjutkan pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Bea Materai dalam pembicaraan tingkat I.

Silakan kawan-kawan Fraksi menanggapi dulu sebelum Pemerintah.

F-PG (H. MUKHAMAD MISBAKHUN, S.E., M.H.):

Ketua, saya ijin pembicaraan tingkat I itu langsung kita sebutkan membentuk Panja dan mengirimkan tim pembentukan Panja dan DIM. Supaya kita bisa langsung.

F-PDIP (Ir. ANDREAS EDDY SUSETYO, M.M.):

Saya kira tidak perlu karena sudah otomatis itu, tidak usah disebutkan otomatis untuk kita akan membentuk Panja tidak perlu terlalu seperti itu, karena itu sudah normative sudah demikian Pimpinan. Saya kira cukup ini.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Saya kira sama ya pemikiran kita, tingkat I sudah otomatis pembentukan Panja dan DIM.

Silakan Pemerintah.

MENTERI KEUANGAN:

Ada baiknya tadi setelah mendengarkan keterangan Pemerintah atas RUU tentang Bea Materai dan pandangan Fraksi. "Mendengarkan keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-Undang tentang Bea Materai dan pandangan Fraksi".

KETUA RAPAT:

Baik, jadi nomor 2.

2. Setelah mendengarkan keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-Undang tentang Bea Materai dan pandangan fraksi-fraksi Komisi XI DPR RI, Rapat kerja Komisi XI DPR RI dengan Menteri Keuangan memutuskan untuk melanjutkan pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Bea Materai dalam pembicaraan tingkat I.

Setuju semua ya?

Oke.

(RAPAT: SETUJU)

Baik, Bapak dan Ibu sekalian.

Dengan demikian kita telah mengakhiri Rapat Kerja kita dengan kesimpulan yang telah kita bacakan.

Selanjutnya kami berikan kepada Pemerintah dalam hal ini Menteri Keuangan untuk membacakan kata akhirnya sebelum kita akhiri.

MENTERI KEUANGAN:

Terima kasih Pimpinan dan para Anggota Komisi XI DPR RI atas pembahasan dan juga forum untuk mendengarkan keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-Undang tentang Bea Materai. Kami seperti yang telah disampaikan tadi, kami siap untuk bekerja secara penuh dengan seluruh fraksi dan Anggota Komisi XI DPR RI untuk bisa menyelesaikan RUU tersebut.

Atas dukungannya kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Baik, atas nama Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi XI DPR RI kami mengucapkan terima kasih pula dan mohon maaf jika ada kesalahan dalam berlangsungnya acara Rapat Kerja.

Dengan demikian kita akhir Rapat Kerja pada hari ini dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 16.05 WIB)

Jakarta, 3 Juli 2019

**a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat**

ttd

**Drs. Urip Soedjarwono
NIP. 19620521 198203 1 001**